

MISI GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI BALI PERIODE 2012-2016
DALAM PERSPEKTIF PANCASILA

DISERTASI



OLEH

I MADE PRIANA

762012001

Promotor:

Prof. Dr (HC.) John A. Titaley, Th.D

Kopromotor:

Dr. Retnowati, M.Si

Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo

FAKULTAS TEOLOGI

DOKTOR SOSIOLOGI AGAMA

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Priana
NIM : 762012001 Email : depriabali@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Doktor Sosiologi Agama
Judul disertasi : Misi Gereja Kristen Protestan di Bali Periode 2012-2016 dalam Perspektif Pancasila
Promotor : Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 28 September 2017



I Made Priana



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Priana
NIM : 762012001 Email : depriabali@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Doktor Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Misi Gereja Kristen Protestan di Bali Periode 2012-2016 dalam Perspektif Pancasila

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak *copyright* atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,

Salatiga, 27 September 2017

Prof. Pdt. San A. Titaley, Ph.D
Promotor


I Made Priana

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : I Made Priana
NIM : 762012001
Progdi : Doktor Sosiologi Agama Fakultas Teologi UKSW
Disertasi : Misi Gereja Kristen Protestan di Bali Periode 2012-2016
dalam Perspektif Pancasila

Menyetujui,


Prof. Pdt. John A. Titaley. Th.D.
Promotor

Mengesahkan,


Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo
Ketua Program Studi Doktor Sosiologi Agama

Dinyatakan lulus tanggal: 28 September 2017

MISI GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI BALI PERIODE 2012-2016 DALAM PERSPEKTIF PANCASILA

Promovendus : I Made Priana

Promotor : Prof. Dr (HC.) Pdt. John A. Titaley, Th. D

Kompromotor : Pdt. Dr. Retnowati, M. Si

Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo

Katalog Dalam Terbitan

275.986

Pri
m

Priana, I Made

Misi Gereja Kristen Protestan di Bali Periode 2012-2016 Dalam Perspektif Pancasila / I Made Priana.--
Salatiga : Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.

xii, 288p. ; 17 x 24 cm.

ISBN 978-602-9182-45-3

1. Protestant churches--Bali (Province)
2. Balinese--Church history
3. Mission of the church
4. Pancasila I. Title

Copyright@2017 oleh Priana, I Made



Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga

Telp 0298 321212 Ext 274

uksw.edu

Motto

**GEREJA ADALAH
TUBUHKU**

**INDONESIA ADALAH
JIWAKU**



PRAKATA

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan formal dalam mencapai gelar Doktor Sosiologi Agama pada Program Pasca Sarjana Sosiologi Agama Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Kesempatan ini dimanfaatkan penulis untuk mengkaji pelaksanaan misi Gereja Kristen Protestan Di Bali pada periode 2012-2016 dari perspektif Pancasila. Terkandung harapan penulis semoga pengkajian ini akan berguna bagi Gereja Kristen Protestan Di Bali dan juga bagi gereja-gereja Indonesia lainnya, dalam mengaktualisasikan misi Pancasila yang selaras dengan keputusan yang Yesus percayakan kepada gereja.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pendeta Prof. Dr(HC.) John A. Titaley, D.Th selaku promotor dan kepada Pendeta Dr. Retnowati, M.Si dan kepada Pendeta Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo selaku co promotor, yang dalam setiap diskusi dan konsultasi, melalui tanya bercampur nasehat senantiasa mengajarkan penulis bagaimana menulis yang baik. Pendampingan mereka bertiga yang berlandaskan kerendahan hati karena dijiwai oleh kepedulian, memacu penulis untuk mengadministrasi pekerjaan-pekerjaan perencanaan dan pelaksanaan penulisan disertasi ini, dalam semangat juang yang tidak mudah kendor.

Penghargaan tiada tara penulis sampaikan kepada para penguji: Prof. J.T. Lobby Loekmono, Ph.D, Pendeta Dr.Rama Tulus Pilakoannu, Prof. Dr. Drs. I Nengah Duija, M.Si, Prof.Dr.Teguh Prasetyo, dan Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si, yang melalui pertanyaan kritis mereka, pada waktu ujian tertutup, banyak memberikan masukan yang memperbaiki kelemahan-kelemahan penulis. Tanpa ada masukan yang demikian dari mereka berlima, disertasi ini belum berada seperti sekarang ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Gereja Kristen Protestan Di Bali, *Evangelisches Missionwerk in Sudwestdeutschland*, *Church Missionary Society in Australia*, *Volunteer International Mission in America* yang mendukung penulis selama menempuh pendidikan Doktor Sosiologi Agama di Universitas Kristen Satya Wacana dari September 2012 sampai dengan September 2017. Tanpa bantuan moril dan materiil dari keempat lembaga tersebut, nampaknya mustahil penulis bisa dengan relatif lancar membenamkan diri kedalam semua proses pendidikan yang harus dilewati.

Kepada semua rekan dan sahabat, kepada semua warga Gereja Kristen Protestan Di Bali, penulis juga menghaturkan terima kasih, karena entah disadari atau tidak dalam penelitian dan penulisan disertasi ini, telah mengilhami penulis berbagai pemikiran, melalui mimik, gerak tubuh, kata, tindakan, jawab, isyarat, tanya, pendapat dan diam mereka. Semoga mereka semua mengindonesia dan mengindonesia semua yang mereka jumpai di tanah ini.

Terima kasih untuk yang terkasih istri penulis Orin Nuryathi dan putri tunggal penulis Graciana Putri Priana yang dengan segala pengertiannya mencintai penulis. Kehadiran mereka berdua dalam hidup penulis bak rembulan di malam purnama. Mereka menyinari setiap langkah penulis di setiap kegelapan malam. Kepada mereka berdua, karya ini penulis persembahkan.

Salatiga, 16 September 2017

Penulis

I Made Priana

ABSTRAK

Latar belakang utama penelitian ini adalah kenyataan bahwa dalam rentang waktu 18 tahun belakangan ini, rumah bersama yang bernama Indonesia, terasa berada dalam keadaan tegang dan semakin sulit untuk dihuni dan dihidupi bersama. Penyebab dari keadaan yang demikian ini, nampaknya bukan karena ketidakluhuran Pancasila, tetapi karena banyak komponen bangsa seperti Gereja Kristen Protestan Di Bali (GKPB) sekalipun sudah sadar diri sebagai bagian integral dari Indonesia, namun belum sepenuhnya menginternalisasikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, berupa pengagungan akan: kesatuan, kemanusiaan dan kesetaraan; dalam pelaksanaan misi mereka. Disertasi ini meneliti bagaimana Pelaksanaan Misi GKPB Periode 2012-2016 Pada Bidang Persekutuan, Pelayanan, Dan Kesaksian Dalam Perspektif Pancasila, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan misi GKPB pada periode 2012-2016 dari perspektif Pancasila, belum sepenuhnya mengaktualisasikan nilai kesatuan, kemanusiaan, dan kesetaraan. Hal itu dikatakan demikian karena: Pertama, pelaksanaan misi GKPB pada periode 2012-2016, sekalipun bertemakan “Bertumbuh Bersama Masyarakat” masih lebih banyak dikendarai oleh pemahaman bahwa Indonesia adalah ladang misi gereja daripada sebagai misi gereja itu sendiri, sehingga tidak senyatanya memanifestasikan apalagi merawat kebersamaan Indonesia. Kedua, pelaksanaan misi GKPB pada periode 2012-2016, walaupun bertema “Bertumbuh Bersama Masyarakat” namun karena belum terbebas dari kungkungan religiolatry, bibliolatry dan dogmalatary, masih lebih banyak digerakkan oleh pemahaman bahwa agama Kristen adalah sebagai tujuan, dan bukan sebagai jalan untuk menghadirkan kebajikan yang memuliakan kemanusiaan. Ketiga, pelaksanaan misi GKPB pada periode 2012-2016, kendatipun bertema “Bertumbuh Bersama Masyarakat”, masih lebih banyak dimotori oleh spirit kapitalisme daripada roh kegotong-royongan, sehingga sangat menjunjung tinggi pola hidup berlomba-lomba untuk memperoleh kemajuan sebanyak-banyaknya, dengan dalih agar kelak bisa memajukan sesama, daripada membatasi diri untuk hidup cukup agar sesama juga bisa cukup hidup.

Bertolak dari hasil pengkajian atas pelaksanaan misi GKPB pada periode 2012-2016 dalam bidang Persekutuan, Pelayanan dan Kesaksian dalam perspektif Pancasila, maka dalam rangka mengkonstruksi misi Gereja yang mengaktualisasikan Pancasila, dapat dibangun tiga gagasan. Ketiga gagasan tersebut ialah sebagai berikut: Pertama, gereja Indonesia patut menjadi lembaga keagamaan yang membangun teologi keindonesiaan. Kedua, gereja Indonesia patut menjadi lembaga keagamaan yang berspiritualitas humanis. Ketiga, gereja Indonesia patut menjadi lembaga keagamaan yang beretika sambung rasa.

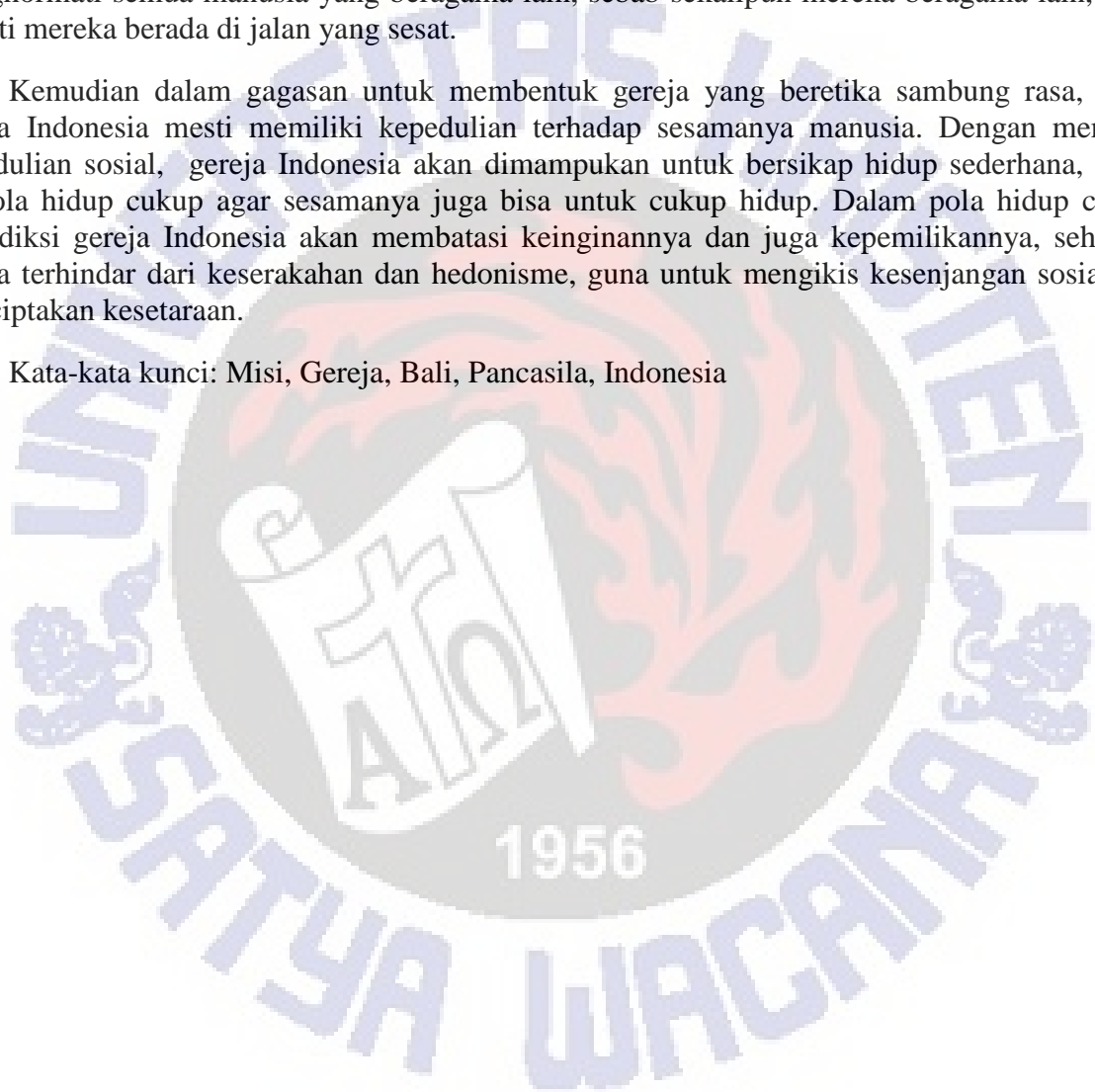
Dalam gagasan untuk membangun gereja yang berteologi Indonesia, penulis berpendirian bahwa umat Kristiani Indonesia patut melihat Indonesia sebagai teks atau pernyataan tentang karya penyelamatan Tuhan, dimana melalui keindonesiaan karyaNya itu, Tuhan membuat manusia Indonesia secara politis, sosial dan agama menjadi setara, sebab mereka adalah umatNya. Bila gereja Indonesia sanggup melihat keindonesiaan sebagai karya penyelamatan Tuhan, diperkirakan, gereja Indonesia akan mengakarkan dirinya pada keindonesiaan itu, sehingga dengan roh keindonesiaan, mereka akan berada di Indonesia bukan untuk membangun

mega gereja di Indonesia dengan mengorbankan Indonesia, tetapi justru untuk menggereja dalam rangka memelihara Indonesia.

Terkait dengan gagasan untuk membentuk gereja yang berspiritualitas humanis, maka gereja Indonesia patut tiba pada pemahaman bahwa agama itu bukanlah tujuan, melainkan hanyalah jalan belaka untuk menghayati keagamaan yang bermuara pada kemaslahatan manusia. Seandainya gereja Indonesia tiba pada pemahaman yang demikian, diprediksi bahwa gereja Indonesia akan mampu bersikap untuk membiarkan Tuhan menjadi Tuhan, dan sekaligus menghormati semua manusia yang beragama lain, sebab sekalipun mereka beragama lain, tidak berarti mereka berada di jalan yang sesat.

Kemudian dalam gagasan untuk membentuk gereja yang beretika sambung rasa, maka gereja Indonesia mesti memiliki kepedulian terhadap sesamanya manusia. Dengan memiliki kepedulian sosial, gereja Indonesia akan dimampukan untuk bersikap hidup sederhana, yakni berpola hidup cukup agar sesamanya juga bisa untuk cukup hidup. Dalam pola hidup cukup, diprediksi gereja Indonesia akan membatasi keinginannya dan juga kepemilikannya, sehingga gereja terhindar dari keserakahan dan hedonisme, guna untuk mengikis kesenjangan sosial dan menciptakan kesetaraan.

Kata-kata kunci: Misi, Gereja, Bali, Pancasila, Indonesia



DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	7
I.3. <i>The Purpose Statement</i>	9
I.4. Pertanyaan Penelitian	9
I.5. Tujuan Penelitian.....	10
I.6. Signifikansi Penelitian.....	10
I.7. Metode Penelitian.....	11
I.8. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II : AGAMA SEBAGAI FENOMENA SOSIAL	16
II.1. Sejarah Terbentuknya Agama Dalam Praanggapan Manusia Modern	16
II.2. Pendefinisian Agama Secara Etimologis.....	18
II.3. Pendefinisian Agama Dalam Kehidupan Masyarakat.....	20
II.4. Pemahaman Dan Pemaknaan Agama Dalam Pendekatan Teologis.....	22
II.5. Pemahaman Dan Pemaknaan Agama Dalam Pendekatan Sosiologis	24
II.5.a. Teori Karl Marx Tentang Agama Sebagai Fenomena Sosial	25
II.5.b. Teori Max Weber Tentang Agama Sebagai Fenomena Sosial	29
II.5.c. Teori Emile Durkheim Tentang Agama Sebagai Fenomena Sosial	32
II.6. Agama Sebagai Fenomena Sosial Dalam Konsepsi Marx, Weber dan Durkheim.....	39
BAB III: AGAMA SIPIL: RELIGIOSITAS NATION STATE	41
III.1. Pengertian Agama Sipil.....	41
III.2. Gagasan Agama Dari Marx, Weber Dan Durkheim Semuara	

Dengan Agama Sipil.....	42
III.3. Substansi “Agama Sipil” Dalam Gagasan Agama Durkheim.....	43
III.4. Gagasan Agama Sipil Dari Jean-Jacques Rousseau.....	45
III.5. Gagasan Robert N. Bellah Tentang Agama Sipil Amerika.....	53
III.6. Pemahaman Dan Pemaknaan Agama Sipil Dari Andrew Shank Dan John A. Coleman	61
III.7. Pemahaman Dan Pemaknaan Agama Sipil Dari Hans Kung	65
III.8. Relasi Antara Agama Dan Negara	66
III.9. Agama Sipil Sebagai Sumber Otoritas Transendental Dari Sebuah Negara Kebangsaan	72
BABIV:PANCASILA SEBAGAI RELIGIOSITAS INDONESIA	74
IV.1. Konteks Kelahiran Pancasila	74
IV.2. Proses Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Indonesia	83
IV.3. Maksud Perumusan Masing-Masing Sila Dari Pancasila.....	89
IV.3.a. Maksud Sila Ketuhanan Yang Maha Esa	89
IV.3.b. Maksud Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.....	90
IV.3.c. Maksud Sila Persatuan Indonesia	91
IV.3.d. Maksud Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.....	93
IV.3.e. Maksud Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	94
IV.4. Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila.....	97
IV.4.a. Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Naskah Proklamasi Kemerdekaan	97
IV.4.b. Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembukaan UUD 1945	98
IV.4.c. Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Beberapa Pasal Dari UUD 1945	102
IV.5. Aktualisasi Pancasila Dalam Perjalanan Sejarah Bangsa.....	107
IV.5.a. Aktualisasi Pancasila Pada Masa Pemerintahan Soekarno.....	108
IV.5.b. Aktualisasi Pancasila Pada Masa Pemerintahan Soeharto.....	115
IV.5.c. Aktualisasi Pancasila Pada Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid.....	122
IV.6. Pancasila Sebagai Keagamaan Negara Kebangsaan Indonesia	125

BAB V: ESENSI MISI GEREJA DAN REKONSTRUKSIMISI GEREJA DALAM KONTEKS PANCASILA 128

V.1. Sejarah Misi Gereja Dari Abad Ke-1 Sampai Abad Ke-20 129

V.1.a. Sejarah Misi Pada Periode Gereja Perdana (Dari Kelahiran Gereja Sampai Abad Ke-4) 129

V.1.b. Sejarah Misi Pada Periode Abad Pertengahan (Dari Abad Ke-5 Sampai Abad Ke-14) 129

V.1.c. Sejarah Misi Pada Periode Penemuan Benua-Benua Baru (Abad Ke-15 Sampai Abad Ke-17) 130

V.1.d. Sejarah Misi Pada Periode Pasca Pendirian *Sacra Congregio De Propaganda Fide* (Abad Ke-17 Sampai Abad Ke-18) 133

V.1.e. Sejarah Misi Pada Periode Abad Ke-19 Sampai Pada Awal Abad Ke-20 134

V.1.f. Sejarah Misi Sejak Awal Abad ke-20 Sampai Sekarang 136

V.2. Model Misi Gereja Eropa Di Indonesia Pada Masa Penemuan Dan Penaklukan Benua- Benua Baru 141

V.3. Pengaruh Model Misi Gereja Eropa Bagi Gereja-Gereja Di Indonesia 148

V.4. Gereja Indonesia Patut Mereinterpretasi Matius 28: 18-20 151

V.5. Esensi Misi Gereja: Menghadirkan Kerajaan Allah Di Bumi 154

V.6. Rekonstruksi Misi Gereja Indonesia Dalam Konteks Pancasila 158

BAB VI: GAMBARAN UMUM TENTANG BALI, SEJARAH PENGINJILAN DI BALI, DAN KARAKTERISTIK GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI BALI 166

VI.1. Pulau Bali Sebagai Tempat Kelahiran GKP 166

VI.1.a. Keindahan Komposisi Alam Bali 166

VI.1.b. Keluhuran Filosofi Penduduk Bali 168

VI.1.c. Keberhasilan Hinduisasi Di Bali 171

VI.1.d. Penetapan Pariwisata Budaya Bali Sangat Pancasila 174

VI.2. Sejarah Penginjilan Di Pulau Bali 175

VI.2.a. Masa Penjajagan Penginjilan Di Bali 175

VI.2.b. Masa Penginjilan Di Bali Oleh <i>Utrechtche Zending Vereeniging</i> (UZV) 1863-1881	179
VI.2.c. Masa Penginjilan Di Bali Oleh <i>Christian Missionary Alliance</i> (CMA) 1930-1934	184
VI.2.d. Masa Penginjilan Di Bali Oleh Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW)	190
VI.3. Karakteristik GKPb.....	195

BAB. VII. PROGRAM DAN MOTIF MISI GKPb PERIODE 2012-2016, PADA BIDANG PERSEKUTUAN, PELAYANAN DAN KESAKSIAN DALAM PERSPEKTIF PANCASILA.....

VII.A. Program Dan Motif Misi GKPb Periode 2012-2016 Dalam Bidang Persekutuan, Pelayanan Dan Kesaksian.....	201
VII.A.1. Program Dan Motif Misi GKPb Periode 2012-2016 dalam Bidang Persekutuan	201
VII.A.1.a. Program Dan Motif Pemantapan Spiritualitas Kristen Bagi Warga Jemaat	202
VII.A.1.b. Program Pemantapan Persekutuan Keluarga Kerajaan Allah	203
VII.A.1.c. Program Dan Motif Pemantapan Kekudusan Dan Ketertiban Gereja	207
VII.A.1.d. Program Dan Motif Penerapan Fungsi Jabatan Gerejawi	208
VII.A.1.e. Program Dan Motif Pemantapan Persekutuan Dengan Gereja-Gereja Di Bali ..	209
VII.A.1.f. Program Dan Motif Pemantapan Hubungan Gereja Dengan Masyarakat	211
VII.A.1.g. Program Dan Motif Penciptaan Upacara-Upacara Gerejawi Yang Kreatif	213
VII.A.1.h. Program Pemantapan Hubungan Gereja Dengan Agama-Agama Lain	214
VII.A.1.i. Program Dan Motif Pemantapan Hubungan Gereja Dengan Negara Dan Bangsa	216
VII.A.1.j. Program Dan Motif Partisipasi Pembentukan Gereja Kristen Indonesia Yang Esa	218
VII.A.2. Program Dan Motif Misi GKPb Periode 2012-2016 Dalam Bidang Pelayanan...	219
VII.A.2.a. Program Dan Motif Pemberdayaan Warga GKPb Untuk Berjiwa Wira Usaha	220
VII.A.2.b. Program Dan Motif Pemberian Modal Sebagai Sarana Usaha Bagi Masyarakat Miskin.....	221
VII.A.2.c. Program Pemberdayaan Dan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin....	223
VII.A.2.d. Program Dan Motif Pendampingan Sosial Bagi Orang Dengan Human <i>Immune Deficiency Virus (HIV) /Acquired Immune Deficiency Syndrom</i>	

(AIDS) Dan <i>Disable</i>	225
VII.A.2.e.Program Dan Motif Pengelolaan Sampah Dan Pelestarian Lingkungan.....	226
VII.A.3.Program Dan Motif Misi GKPB Periode 2012-2016 Pada Bidang Kesaksian	229
VII.A.3.a.Program Dan Motif Penginjilan.....	229
VII.A.3.b.Program Dan Motif Pemberdayaan Warga GKPB Untuk Mengagungkan Pendidikan.....	230
VII.A.3.c.Program Dan Motif Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Dan Menengah.....	231
VII.A.3.d.Program Dan Motif Penyelenggaraan Panti Asuhan Dan Beasiswa	233
VII.B.Pengkajian Atas Pelaksanaan Misi GKPB Pada Periode 2012-2016 Dari Perspektif Pancasila.....	235
VII.B.1. Pelaksanaan Misi GKPB Pada Periode 2012-2016 Ditinjau Dari Nilai Kesatuan	235
VII.B.2. Pelaksanaan Misi GKPB Pada Periode 2012-2016 Ditinjau Dari Nilai Kemanusiaan.....	241
VII.B.3. Pelaksanaan Misi GKPB Pada Periode 2012-2016 Ditinjau Dari Nilai Kesetaraan.....	250
BAB VIII : KESIMPULAN	254
VIII.A. Kesimpulan	254
VIII.B. Rekomendasi.....	258
VIII.B.1.Rekomendasi Kepada Pemerintah Indonesia	258
VIII.B.2.Rekomendasi Kepada Lembaga Pendidikan dan Keagamaan	259
VIII.B.3.Rekomendasi Kepada Gereja Dan Lembaga Pendidikan Teologi Kristen.....	260
VIII.B.4.Rekomendasi Kepada Masyarakat Indonesia.....	261
DAFTAR PUSTAKA	262
LAMPIRAN 1 : Piagam Jakarta	283
LAMPIRAN 2 : Rencana Pernyataan Indonesia Merdeka	284
LAMPIRAN 3: Daftar Jemaat Dan Balai Pembinaan Iman GKPB 2012-2016	287
LAMPIRAN 4: Struktur GKPB 2012-2016	288